



PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK TERHADAP NYERI PERSALINAN (Systematic Review)

Wellina BR. Sebayang¹⁾, Rilie Ritonga²⁾, Hedy Tan³⁾, Elisabet Hasudungan Putri Sulung⁴⁾.
Dosen Universitas Imelda Medan, Mahasiswi Prodi S-1 Keperawatan Universitas Imelda Medan
email: wellinasebayang@gmail.com¹⁾, rilie.ritonga@gmail.com²⁾

Abstrak

Nyeri persalinan merupakan keadaan fisiologis yang dapat menghambat proses persalinan. Nyeri yang berlebihan dapat mengganggu homeotatis tubuh, nyeri juga dapat mengakibatkan energy berlebihan. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh teraphy music terhadap nyeri persalinan. Metode penelitian ini menggunakan systematic review dengan menelaah artikel yang dipublikasikan melalui situs google scolar dari 10 jurnal. Hasil penelitian ini ditemukan 6 jenis music yang dapat mengurangi nyeri persalinan, yaitu : musik klasik Mozart dan music tradisional gamelan, musik klasik dan musik tradisional bali, musik intrumentalia, musik religi, murottal al-quraan.

Kata kunci : Nyeri persalinan, musik klasik mozart dan musik tradisional gamelan, musik tradisional bali, musik instrumentalia, musik religi, murratal al-qur'an.

PENDAHULUAN

Nyeri persalinan merupakan kedaan fisiologis yang dapat menghambat proses persalinan. Nyeri yang berlebihan dapat mengganggu hometatis tubuh yang dapat mengakibatkan energy berlebihan dan tidak bermanfaat. penunurunan skala nyeri dapat dilakukan melalui tindakan farmakologi dan non farnakologi. Keluhan nyeri wajar dialami ibu hamil dan ibu bersalin. Mengukur skala nyeri dengan mengunkan numerical rating scale (NRS), dan experimentalsemu, Terapi musik adalah bentuk pelaksanaan dengan memperdengarkan musik dan lagu secara terpadu dan terarah untuk membimbing ibu selama kehamilan dengan tujuan agar ibu hamil merasa rileks, stimulasi dini pada janin, dan menjalin hubungan emosional antara ibu dan janinnya. Musik juga mempengaruhi saraf parasimpatis atau sistem saraf otomatis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian sebelumnya tentang aplikasi terapi music religi sebagai upaya menurunkan skala nyeri memberikan dampak yang sangat bagus (Karyati & Hidayah, 2015)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode systematic review sumber data penelitian ini berasal dari literature yang diperoleh dari hasil penelitian (artikel penelitian) tentang terapi musik terhadap

nyeri persalinan yang dipublikasikan diinternet pencarian literature dilakukan secara komputerisasi dengan data base electronic google scolar. Kata kunci pencarian antara lain Nyeri persalinan, terapi music

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian setelah dilakukan telaah jurnal terhadap 10 jurnal tentang nyeri persalinan didapatkan 6 jenis therapy music yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu: musik klasik Mozart dan music tradisional gamela, music klasik dan musik tradisional bali, musik intrumentalia, musik religi, murottal al-quraan.

1. Music klasik Mozart dan music tradisional gamelan

Penelitian oktavia terhadap 30 responden di RSIA Arvita Kab.Sleman, Yogyakarta. Musik klasik Mozart telah teruji sebagai sebagai terapi yang aman dan efektif, demikian juga dengan music tradisional gamelan jawa yang memiliki irama teratur dan menenangkan dengan ketukan 60-90 permenit. Hasil penelitian dari 30 responden, frekuensi nyeri sebelum diberikan terapi music Mozart memiliki median 7,5 dengan rentang 7-10, setelah diberikan intervensi menurun menjadi 6 (5-9) . Pada kelompok dengan intervensi musik gamelan jawa sedikit mengalami peningkatan dari median 7 (5-9) menjadi 7,5 (5-10), namun



peningkatan frekuensi nyeri pada kontrol jauh meningkat dengan nilai 7 (4-9) menjadi 9,5 (6-10). Dari hasil pemberian terapi music klasik Mozart 1,540, kelompok Mozart dan kontrol 3,195, dan rata-rata kelompok gamelan jawa dan kontrol 2,286. (Oktavia et al., 2013)

2. Musik klasik dan musik tradisional bali

Hasil dari penelitian somoyani terdapat 27 responden dibagi menjadi 3 kelompok penelitian 9 org pada kelompok kontrol, 9 orang pada musik klasik, 9 orang pada musik bali. Frekuensi sebelum diberikan intervensi music klasik dengan nilai mean nyeri 8, sedangkan music tradisional bali memiliki nilai 7, dan nyeri pada kelompok kontrol, memiliki nilai 6, setelah diberikan intervensi terapi music pada kelompok music klasik mengalami penurunan menjadi 5, sedangkan kelompok tradisional bali menjadi 5, dan kelompok kontrol menjadi (Kesehatan, 2017)

3. Musik intrumentalia

Hasil penelitian dari astuni di ngemplak boyolali terapi musik instrumentalia diketahui responden dengan nyeri berat 16 orang (50,0%) dan nyeri sedang sebanyak 16 orang (50,0%) setelah dilakukan intervensi musik intrumentalia responden dengan nyeri berat sebanyak 1 orang (3,1%) nyeri sedang sebanyak 18 orang (56,3%) dan nyeri ringan sebanyak 13 orang (40,6%). Dari hasil rata-rata perilaku nyeri sebelum dilakaukn intervensi musik instrumentalia (6,72) sedangkan setelah dilakukan terapi musik intrumentalia turun menjadi (2,66). (Astuti et al., 2016)

4. Musik religi

Hasil penelitian Karyati di kab.kudus terhadap 66 responden rata-rata berusia 26,15 tahun dengan rentang usia antara 17 tahun sampai dengan 38 tahun. Rata-rata skala nyeri kelompok intervensi 4,33 sedangkan pada kelompok kontrol 7,99. (Karyati & Hidayah, 2015)

5. Murottal al-quraan

Hasil penelitian dari BD di daerah solok selatan. terap murottal al-quran dengan keteraturan bacaannya yang benar juga merupakan sebuah musik al-quran yang mampu mendatangkan ketenangan bagi orang yang mendengarkanny. Hasil peelitian didapatkan rata-rata skala nyeri sebelum diberikan terapi murottal al-quran adalah

8,307 dengan standart deviasi adalah 1,601 . nilai intensitas skala nyeri terendah adalah 6 dan tertinggi adalah 10. Dan skala nyeri setelah diberi terapi murottal al-quran adalah 6,615 dengan standart deviasi adalah 1,709 . nilai insensitas skala nyeri terendah adalah 4 dan tertinggi adalah 8 . (Kesehatan, 2017)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan systematic review dapat disimpulkan 5 therapy music yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan yaitu: musik klasik Mozart, musik klasik dan musik tradisional bali, musik intrumentalia, musik religi, murottal al-quraan. Berdasarkan hasil systematic review ini bidan, petugas kesehatan baik di puskesmas maupun di rumah sakit diharapkan ikut serta dalam pemberian penyuluhan kesehatan tentang mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin,serta diharapkan ibu dan keluarga lebih mengerti cara melihat nyeri terhadap nyeri persalinan.

Penelitian lanjut tentang terapi musik terhadap nyeri persalinan desain penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, K. E. W., Rahayu, R., & Sri Mulyani, N. H. (2016). Pengaruh Terapi Musik Instrumentalia Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Aktif Di 3 Bidan Praktek Mandiri Ngemplak Boyolali. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 1(2), 124–129. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v1i2.77>
- Karyati, S., & Hidayah, N. (2015). Aplikasi Terapi Musik Religi Sebagai Upaya Menurunkan Skala Nyeri Persalinan Di Kab. Kudus Tahun 2015. *The 2nd University Research Coloquium 2015*.
- Kesehatan, J. I. (2017). 1, 2, 3. 1, 63–69.
- Oktavia, N. S., Gandamiharja, S., & Akbar, I. B. (2013). Perbandingan Efek Musik Klasik Mozart dan Musik Tradisional Gamelan Jawa terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Nulipara. *Majalah*



Kedokteran Bandung, 45(4), 218–225.

<https://doi.org/10.15395/mkb.v45n4.174>